

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti efektivitas penggunaan model *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* dalam pembelajaran matematika materi bilangan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLB Negeri 2 Amuntai tahun pelajaran 2020/2021.⁴¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.⁴²

Jadi penelitian ini akan menganalisis berdasarkan data ilmiah yang ada di lapangan tentang efektivitas penggunaan model *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* dalam pembelajaran matematika materi bilangan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLB Negeri 2 Amuntai tahun pelajaran 2020/2021.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15.

⁴² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju peneliti untuk meneliti.⁴³ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita di SLB Negeri 2 Amuntai yang terdiri dari 3 orang siswa tunagrahita ringan dan 1 orang siswa tunagrahita sedang. Subjek A, B dan C adalah siswa tunagrahita ringan, sedangkan subjek D adalah siswa tunagrahita sedang.

b. Objek

Objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian.⁴⁴ Objek dalam penelitian ini adalah tentang efektivitas pembelajaran matematika materi bilangan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLB Negeri 2 Amuntai dengan menggunakan model *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling*.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), h. 188.

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

1) Data Pokok

Data pokok yaitu data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Data pokok ini meliputi:

- a. Data tentang pembelajaran matematika materi bilangan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) group C di SLB Negeri 2 Amuntai dengan menerapkan model *direct instruction* dan metode *prompts tipe modelling*.
- b. Data tentang efektivitas pembelajaran matematika anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) pada materi bilangan dengan menggunakan model *direct instruction* dan metode *prompts tipe modelling* di SLB Negeri 2 Amuntai.

2) Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:

- a. Data singkat SLB Negeri 2 Amuntai.
- b. Keadaan siswa SLB Negeri 2 Amuntai.
- c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SLB Negeri 2 Amuntai.
- d. Kualifikasi dan Kompetensi Staf Pengajar dan Administrasi SLB Negeri 2 Amuntai.
- e. Struktur organisasi SLB Negeri 2 Amuntai.
- f. Sarana dan prasana SLB Negeri 2 Amuntai.
- g. Visi dan Misi SLB Negeri 2 Amuntai

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden, yaitu anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) kelas 2 di SLB Negeri 2 Amuntai.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang data, yaitu kepala sekolah, guru matematika serta staf tata usaha di SLB Negeri 2 Amuntai.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha pada sekolah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan yaitu mengajar siswa secara langsung ke rumah-rumah dengan memperhatikan protokol kesehatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan seperti sebuah percakapan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁵

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 113.

Responden pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha di SLB Negeri 2 Amuntai.

c. Tes

Tes adalah latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok.⁴⁶ Tes awal (pretest) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling*. Tes akhir (posttest) digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling*. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran materi bilangan matematika menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* diterapkan. Posttest dilakukan setelah pembelajaran materi bilangan matematika menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* selesai pada pertemuan terakhir. Jenis tes yang digunakan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* dan menelaah berkas-berkas, seperti

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 143.

gambaran umum tentang lokasi penelitian termasuk sejarah berdirinya, serta hal-hal yang berkaitan dengan sekolah tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Editing, yaitu memeriksa, menyaring dan mengoreksi data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan kekurangannya.
- b. Kategorisasi, yaitu mengklasifikasikan data yang telah terkumpul sesuai jenis dan permasalahannya sehingga mudah menguraikannya dalam penyajian data.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data yang dianggap perlu dijelaskan agar mudah dimengerti dan dipahami maksudnya.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat tentang pembelajaran matematika materi bilangan pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di SLB Negeri 2 Amuntai dengan menggunakan model *direct instruction* dan metode *prompts tipe modelling*. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka

digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah, staf tata usaha, dewan guru, khususnya guru matematika di SLB Negeri 2 Amuntai.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Peneliti membuat desain proposal skripsi setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan dan biro skripsi dalam rangka memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Membuat surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah SLB Negeri 2 Amuntai dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset pada sampel dengan melakukan pembelajaran menggunakan model *direct instruction* dan metode *prompts* tipe *modelling* di SLB.
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Menganalisis data-data yang sudah terkumpul.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak untuk selanjutnya diuji dan dipertahankan di sidang munaqasah.